

## BAB II

### TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

*Table 2.1. Penelitian Terdahulu*

NO	PENELITI DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL DAN METODE	HASIL PENELITIAN
1.	(Yusnia & Jubaedah, 2017)	Pengaruh pendapatan, Lokus pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere	<b>Variabel Independen :</b> 1. Pendapatan 2. Lokus Pengendalian 3. Pengetahuan Keuangan <b>Variabel Dependen :</b> Perilaku Keuangan <b>Metode Penelitian :</b> <b>1. Jumlah Sampel :</b> 30 Responden <b>2. Lokasi Penelitian :</b> Kecamatan Cinere Kota Depok <b>3. Alat Analisis :</b> <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel pendapatan mempengaruhi signifikan positif kepada perilaku keuangan, variabel lokus pengendalian mempengaruhi signifikan positif kepada perilaku keuangan dan variabel pengetahuan keuangan mempengaruhi positif kepada perilaku keuangan.
2.	(Arianti, 2020)	Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan	<b>Variabel Independen :</b> 1. Pendapatan 2. Perilaku Keuangan <b>Variabel Dependen :</b> Literasi Keuangan	Temuan riset memperlihatkan bahwa pendapatan mempengaruhi positif kepada

		Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening	<p><b>Metode Penelitian :</b></p> <p><b>1. Jumlah Sampel :</b> 393 Responden</p> <p><b>2. Lokasi Penelitian :</b> Kota Tangerang Selatan</p> <p><b>3. Alat Analisis :</b> <i>Path Analysis</i></p>	literasi keuangan, variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh kepada literasi, keputusan melakukan investasi tidak dapat melakukan mediasi perilaku keuangan kepada literasi keuangan.
3	(Syuliswati, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi	<p><b>Variabel Independen :</b> Pengetahuan Keuangan</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Perilaku Keuangan</p> <p><b>Metode Penelitian :</b></p> <p><b>1. Jumlah Sampel :</b> 132 Responden</p> <p><b>2. Lokasi Penelitian :</b> Politeknik Negeri Malang</p> <p><b>3. Alat Analisis :</b> 1. <i>Partial Least Square</i> (PLS) 2. <i>Tools Smart PLS</i></p>	Temuan riset memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi langsung kepada perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan mempengaruhi langsung kepada sikap keuangan. Sikap keuangan terbukti memediasi pada pengaruh pengetahuan keuangan kepada perilaku keuangan.
4	(Izzah <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan ( <i>Study</i> Pada pada	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <p>1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Perilaku Keuangan</p>	Temuan riset memperlihatkan bahwa (1) Nilai signifikan f-hitung kurang dari 5% maknanya

	UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)	<p><b>Metode Penelitian :</b></p> <p><b>1. Jumlah Sampel :</b> 30 Responden</p> <p><b>2. Lokasi Penelitian :</b> Sidoarjo</p> <p><b>3. Alat Analisis :</b> SPSS Versi 20</p>	<p>Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh dengan bersamaan kepada perilaku keuangan. Nilai signifikan t- hitung variabel sikap keuangan lebih besar dari 5%, maknanya memiliki pengaruh secara terpisah kepada perilaku keuangan. (2) Variabel sikap keuangan mempengaruhi dominan kepada perilaku keuangan daripada variabel bebas lain dengan koefisien beta paling tinggi 0,555.</p>	
5	(Humaira & Sagoro, 2018)	<p>Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul</p>	<p><b>Variabel Independen :</b></p> <p>1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Kepribadian</p> <p><b>Variabel Dependen :</b> Perilaku Manajemen Keuangan</p> <p><b>Metode Penelitian :</b></p> <p><b>1. Jumlah Sampel</b> 37 Responden</p>	<p>Temuan riset memperlihatkan bahwa (1) ada pengaruh positif pengetahuan keuangan kepada Perilaku Manajemen Keuangan dalam pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul, (2) ada</p>

		<p><b>2. Lokasi Penelitian :</b> Kab. Bantul</p> <p><b>3. Alat Analisis :</b> 1. Regresi Linier Sederhana 2. Regresi Linier Berganda</p>	<p>pengaruh positif Sikap Keuangan kepada Perilaku Manajemen Keuangan dalam pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul, (3) ada pengaruh positif Kepribadian kepada Perilaku Manajemen Keuangan dalam pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul (4) ada pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian kepada Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul.</p>
6	(Wiharno, 2018)	<p>Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management</i></p>	<p><b>Variabel Independen :</b> 1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Behavior</i> 3. <i>Financial Attitude</i></p> <p><b>Variabel Dependen :</b> <i>Personal Financial Management</i></p> <p><b>Metode Penelitian :</b> <b>1. Jumlah Sampel :</b> 390 Responden</p> <p>Temuan riset memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Sikap Keuangan secara parsial mempengaruhi positif signifikan kepada</p>

- |   |                                 |   |   |  |
|---|---------------------------------|---|---|--|
|   |                                 |   | <p><b>2. Lokasi Penelitian :</b><br/>Kabupaten Kuningan</p> <p><b>3. Alat Analisis :</b><br/><i>Cluster Proportional Random Sampling</i></p>  | <p>pengelolaan keuangan pribadi, maknanya dengan parsial peningkatan variabel Pengetahuan Keuangan, Perilaku keuangan dan Sikap Keuangan akan menyebabkan peningkatan variabel pribadi manajemen keuangan.</p>   |
| 7 | (Lianto & Elizabeth, 2017)      | <p>Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior</i> di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)</p> | <p><b>Variabel Independen :</b><br/>1. <i>Financial Attitude</i><br/>2. <i>Financial Knowledge Income</i></p> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Financial Behavior</i></p> <p><b>Metode Penelitian :</b><br/><b>1. Jumlah Sampel</b><br/>389 Responden<br/><b>2. Lokasi Penelitian :</b><br/>Kecamatan Ilir Timur I Palembang<br/><b>3. Alat Analisis :</b><br/><i>Incidental Sampling</i></p> | <p>Temuan riset memperlihatkan bahwa secara parsial <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada <i>financial behavior</i> di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.</p> |
| 8 | (Hasibuan <i>et al.</i> , 2018) | <p><i>Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction</i></p>  | <p><b>Variabel Independen :</b><br/>1. <i>Financial Literacy</i><br/>2. <i>Financial Behavior</i></p> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Financial Satisfaction</i></p> <p><b>Metode Penelitian :</b><br/><b>1. Jumlah Sampel :</b></p>   | <p>Temuan riset memperlihatkan bahwa literasi keuangan yang baik ditambahkan dengan reputasi yang baik dapat membantu</p>  |

			60 Respondent	
			<b>2. Lokasi Penelitian :</b> Indonesia	
			<b>3. Alat Analisis :</b> <i>Regressions Analysis</i>	mereka membuat keputusan yang akurat, tekad untuk mengelola keuangan, dan juga perilaku keuangan yang baik akan membantu mereka bersikap adil. Kedua kasus akan membantu dalam memperoleh kepuasan finansial.
9	(Azib <i>et al.</i> , 2021)	<i>Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy and Personality</i>	<b>Variabel Independen :</b> <i>Financial Management</i> <b>Variabel Dependen :</b> <i>Financial Literacy and Personality</i> <b>Metode Penelitian :</b> <b>1. Jumlah Sampel :</b> <i>66 Respondent</i> <b>2. Lokasi Penelitian :</b> <i>In Bandung, Indonesia</i> <b>3. Alat Analisis :</b> <i>Linear Regression with the help of the SPSS 26.0 program</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial dan simultan. Artinya, untuk meningkatkan literasi dan kepribadian keuangan perlu mengkaji lebih dalam dan mencari informasi keuangan.
10	(Supriyanto, 2020)	<i>The Effect of Financial Attitude and Financial</i>	<b>Variabel Independen :</b> 1. <i>Financial Attitude</i> 2. <i>Financial Knowledge</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan

---

<i>Knowledge to Financial Behavior Management On Small Micro Enterprise Business (SMES) In Bekasi, Indonesia</i>	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Financial Behavior</i>	berpengaruh terhadap pengelolaan perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan perilaku UMKM di Bekasi, Indonesia.
	<b>Metode Penelitian :</b>	
	<b>1. Jumlah Sampel :</b> <i>70 Respondent</i>	
	<b>2. Lokasi Penelitian :</b> In Bekasi, Indonesia	
	<b>3. Alat Analisis :</b> <i>SPSS 25</i>	

---

Sumber : Diolah, 2022

## **B. Teori dan Kajian Pustaka**

### **1. *Theory of Planned Behavior***

Teori *planned behavior* menjelaskan bahwa sikap atas perilaku merupakan pokok yang harus diestimasi sebuah tindakan walaupun hal ini harus diberikan pertimbangan sikap seorang individu Dalam melakukan pengujian norma subjektif dan memberikan pengaturan kontrol tingkah laku persepsi orang tersebut. Apabila terdapat sikap positif dukungan dari orang di sekitaran dan terdapatnya persepsi dengan mudah disebabkan tidak terdapat halaman agar melakukan perilaku sehingga niat seorang individu dalam melakukan perilaku akan semakin besar(Ni Nyoman Anggara Seni, 2016).

Teori ini memberikan asumsi bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh diri sendiri yaitu kontrol secara penuh dari seseorang namun juga memerlukan pengendalian atau kontrol yakni adanya peluang dan sumber daya

bahkan keterampilan tertentu, sehingga harus ditambah konsep kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat mempengaruhi perilaku dan niat (Ubaidillah, 2019).

Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* adalah teori berkenaan dengan *behavior* seorang individu yang ditentukan sebelumnya. Pada tiap orang melaksanakan sebuah tingkah laku disebabkan terdapatnya tujuan atau niat. *Financial attitude* berkenaan penilaian buruk atau baik perihal sikap tersebut dalam membuat seorang individu ini harus melakukan perilaku. Norma subjektif, untuk menjalankan suatu hal menurut pemikiran orang lain. Persepsi berkenaan *behavior* yakni seorang individu pada tingkah laku mengacu dalam persepsi orang mengenai kesulitan atau kemudahan.

*Theory of Planned Behavior* ini sangat tepat dipergunakan dalam menjabarkan tentang perilaku keuangan yang terjadi pada dunia bisnis. Dalam penelitian Ajzen (1991) *theory of planned behavior* ini menjabarkan berbagai macam tingkah laku yang berhubungan tentang perencanaan. Pada *theory of planned behavior* menjabarkan mengenai *control belief* dan *behavior beliefs* yang adalah konstruk dalam membangun tingkah laku seseorang. *Control belief* berkenaan dengan wawasan yang dapat dalam memberikan arahan seseorang untuk melaksanakan pertimbangan yang baik untuk membuat suatu tindakan. Menurut perihal tersebut sikap keuangan dapat dinyatakan selaku beberapa evaluasi yang dijalankan dalam membangun suatu sikap yang kuat untuk melakukan pemilihan dalam suatu tindakan yang berkenaan dengan bidang



keuangan maka dari itu sikap keuangan berkaitan dengan *theory of planned behavior* (Ubaidillah, 2019)

## **2. Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan sikap dari seorang individu mengatur dan mengelola keuangannya untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Syuliswati (2020) perilaku keuangan sendiri ialah teknis yang mana seseorang melakukan pengelolaan sumber dana (uang) agar dipergunakan selaku keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana (uang) dan untuk digunakan sebagai tabungan hari tua. Perilaku keuangan akan menentukan baik atau tidaknya seorang individu dalam mengelola keuangannya, sebab jika seseorang mampu melakukan pengelolaan sumber dana dengan optimal maka perilaku keuangan sangat baik, tetapi jika seorang individu tidak bisa mengolah sumber dana dengan baik maka perilaku keuangan tersebut dinilai buruk.

Perilaku keuangan berkenaan dengan sikap seseorang dalam melakukan perlakuan pengaturan dan pengelolaan semua sumber daya keuangan. Seseorang dengan perilaku keuangan yang memiliki tanggung jawab akan lebih efektif efektif dalam mengolah sumber dana yang ada baik dalam penetapan porsi anggaran penghematan uang, pengendalian dalam belanja, dan melaksanakan investasi lunasi utang tepat waktu (Aji *et al.*, 2020)

Perilaku keuangan merupakan fasilitas seseorang yang dapat kamu lakukan dan melakukan pengelolaan aset dengan optimal. Perilaku keuangan adalah dimensi yang menentukan literasi keuangan. Bahkan perilaku keuangan adalah

unsur terpenting dalam literasi keuangan. Perilaku keuangan dapat bermanfaat dalam meninjau pendekatan dalam pembuatan keputusan seseorang di antaranya bias emosional dan kognitif. Perilaku keuangan menjadikan premis bahwa bermacam masalah subjektif dan objektif berpengaruh terhadap pembuatan keputusan (Ubaidillah, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah sikap seseorang dalam melakukan pengaturan, serta pengelolaan sumber dana finansialnya dengan baik dan bertanggung jawab. Setiap individu memiliki perilaku keuangan yang berbeda dalam mengatur keuangannya sesuai dengan keuangan dan tujuan yang akan dicapai dari setiap individu tersebut.

### **3. Pendapatan**

Pendapatan termasuk jumlah besar uang yang diperoleh seorang individu atau hasil usaha dan kinerja. Pendapatan secara dasar merupakan hasil dari pengorbanan seorang individu berbentuk materi untuk mencukupi keperluan hidup dengan melakukan investasi sumber pendapatan yang tersedia seorang individu dapat melakukan pemilihan bermacam jenis investasi yang umumnya misalnya, obligasi, saham, emas, deposito tanah dan bermacam jenis investasi lain (Arianti, 2020). Pendapatan dapat didefinisikan selaku pendapatan yang didapat oleh seseorang pada tempo waktu tertentu. Penghasilan yang telah didapatkan dan penghasilan yang besar untuk seorang individu akan lebih leluasa untuk mempergunakan penghasilan tersebut sehingga memiliki pandangan yang berlainan dari orang yang memiliki penghasilan rendah (Hartaroe *et al.* 2016).

Pendapatan biasa didapatkan setelah seorang individu telah melakukan aktivitas atau pekerjaan seperti penjualan produk dan jasa kepada konsumen. Pendapatan dipergunakan dalam mencukupi keperluan hidup setiap hari seorang individu serta untuk kepuasan seorang individu. Pendapatan adalah semua perubahan aktiva bersih perusahaan yang muncul dari aktivitas produksi (penjualan barang dan pemberian jasa) dan keuntungan yang bersumber dari penjualan aktiva atau hasil investasi lain. Misalnya pada konsep pelaku usaha UMKM yang mana pendapatan utamanya adalah bersumber dari penjualan jasa atau produk yang dijalankan (Wahyudi & Tristiarto, 2022). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari aktivitas seseorang yang hasilnya berupa barang atau uang yang akan menunjang keberlangsungan hidup seorang individu tersebut.

#### **4. Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah seluruh hal mengenai keuangan yang dihadapi atau pun yang terjadi dalam kehidupan setiap hari. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan selaku penguasaan seorang individu dari bermacam hal mengenai dunia keuangan yang terbagi atas *financial skills* dan *financial tools*. Sementara indikator pada variabel ini yakni pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan mengenai pemasukan dan pengeluaran, pengetahuan aset dan uang, pengetahuan mengenai suku bunga, pengetahuan dasar mengenai asuransi, pengetahuan mengenai kredit, pengetahuan mengenai jenis-jenis asuransi, pengetahuan mengenai investasi deposito,

pengetahuan mengenai investasi, pengetahuan mengenai investasi dalam obligasi, pengetahuan investasi dalam saham dan pengetahuan properti dan investasi (Humaira & Sagoro, 2018).

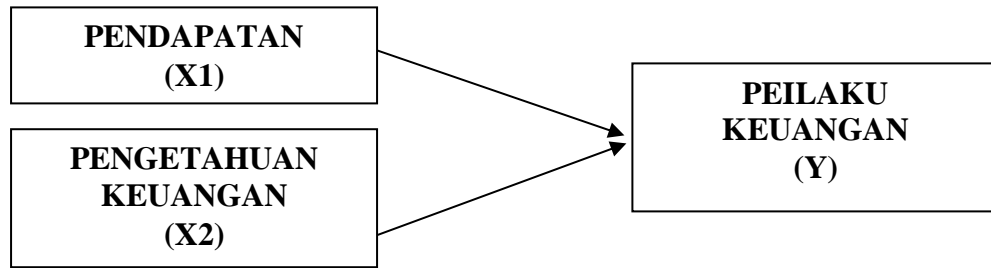
Pengetahuan keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab keuangan “seorang individu yang mempunyai perilaku keuangan yang mempunyai tanggung jawab relatif efektif dalam pemakaian uang yang tersedia misalnya menyusun anggaran belanja, dan menghemat uang, membayar kewajiban tepat waktu dan investasi” (Dayanti *et al.*, 2020).

Pengetahuan keuangan merupakan bahwa apabila hendak mempunyai pengetahuan uang yang optimal sehingga seorang individu harus memiliki kemampuan keuangan dan mencoba belajar untuk mempergunakan alat keuangan misalnya kartu kredit, ATM, uang tunai cek dan lainnya. Dengan alat keuangan ini seorang individu akan melakukan pengembangan tingkah lakunya dalam membuat keputusan pada keuangan tersebut (Hartaroe *et al.*, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan menjadi faktor penting karena pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku seorang individu, dengan memiliki pengetahuan yang cukup bagus maka seorang individu mampu dikatakan baik dalam berperilaku dalam mengelola keuangan

### **C. Kerangka Konseptual**

Menurut rumusan masalah dan kajian pustaka mengenai pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, maka model riset ini diberikan gambaran seperti dibawah ini:



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

Keterangan :

Pada riset ini, kerangka konseptual yang dipergunakan mempunyai fungsi dalam menjabarkan hubungan antara variabel independen, yaitu pengaruh pendapatan ( $X_1$ ) dan pengetahuan keuangan ( $X_2$ ), dengan variabel dependennya adalah perilaku keuangan ( $Y$ ) secara simultan yang digambarkan dengan garis penghubung.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Menurut hasil riset terdahulu dan tinjauan-tinjauan teoritis, maka hipotesis riset adalah seperti dibawah ini :

##### **1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan**

Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dilandasi oleh *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki perilaku yang berlainan dan mempunyai tujuan yang berlainan pula untuk mencapai tujuannya. Menurut Arianti (2020), Pendapatan adalah sebuah indikator dalam memberikan pengukuran kesejahteraan seorang individu ataupun masyarakat sehingga pendapatan ini menggambarkan peningkatan perekonomian sebuah

masyarakat. Pendapatan seorang individu secara dasar tergantung dari pekerjaan pada bidang produksi atau jasa waktu yang dicurahkan dan tingkat lama bekerja dari seseorang tersebut. Hal ini juga didukung oleh riset yang dilaksanakan oleh Yusnia & Jubaedah (2017) & Pinem & Mardiatmi (2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan mempengaruhi signifikan positif kepada perilaku finansial, maknanya jika semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang sehingga semakin baik juga perilaku keuangan seseorang tersebut.

Menurut penjabaran tersebut, sehingga hipotesis pertama pada riset ini adalah seperti dibawah ini:

**H<sub>1</sub> : Pendapatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y)**

## **2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Pengaruh pengetahuan keuangan kepada perilaku keuangan menurut dalam *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa tiap orang yang berperilaku akan mempunyai tujuan atau niat untuk melaksanakannya dan dengan dilakukan latar belakang oleh faktor lainnya yakni faktor keuangan. Menurut Winarno (2018), Pengetahuan keuangan diartikan selaku pemahaman istilah dan konsep keuangan yang dibutuhkan agar dipergunakan setiap hari pada kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan mengenai keuangan yang baik adalah keperluan dasar bagi setiap orang dari mempunyai pengetahuan keuangan supaya seseorang mempunyai rencana keuangan yang optimal dan dan akan terhindar dari permasalahan keuangan (Yusnia & Jubaedah, 2017). Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seorang individu dari bermacam hal mengenai dunia keuangan. Ada bermacam sumber pengetahuan yang

didapatkan diantaranya program sekolah tinggi atau kuliah, pendidikan formal, kelas pelatihan dan seminar di luar sekolah, dan sumber informal misalnya teman, orangtua dan lingkungan kerja (Pradiningtyas & Luki Astuti, 2019). Hasil riset yang dilaksanakan oleh Syuliswati (2020) dan Humaira & Sagoro (2018), menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi signifikan dan positif kepada perilaku keuangan. Maka, semakin baik pengetahuan keuangan seorang individu sehingga semakin baik pula perilaku keuangan seseorang tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga hipotesis kedua pada riset ini adalah seperti dibawah ini:

**H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan (X<sub>2</sub>) yang positif terhadap perilaku keuangan (Y<sub>2</sub>)**